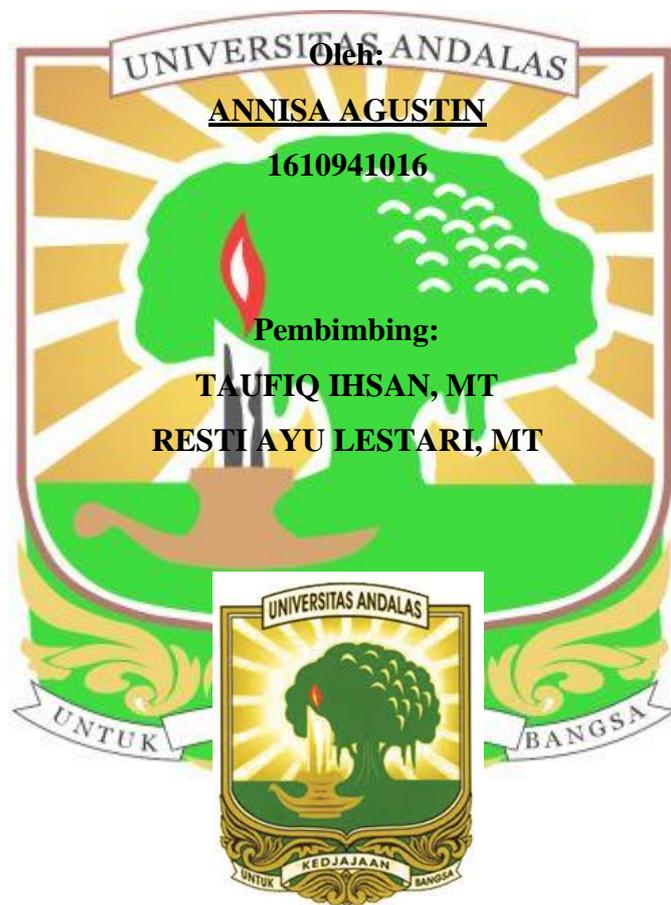


**KAJIAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KELELAHAN KERJA PADA PEKERJA INDUSTRI TEKSTIL
DI INDONESIA**

TUGAS AKHIR

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Strata-1 pada
Jurusan Teknik Lingkungan
Fakultas Teknik Universitas Andalas



**JURUSAN TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK-UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

ABSTRAK

Secara global kelelahan kerja memberikan kontribusi sebesar 50% terhadap kecelakaan kerja. Hal yang sama dapat terjadi pada industri tekstil di Indonesia. Hal ini karena industri tekstil masih menggunakan aktivitas fisik dan penggunaan mesin-mesin produksi yang menimbulkan kebisingan. Pada unit spinning dan weaving merupakan pekerjaan yang monoton, yang dapat memicu kelelahan kerja. Kelelahan kerja dapat dipengaruhi oleh faktor internal seperti usia, kalitas tidur, status gizi dan jenis kelamin sedangkan faktor eksternal seperti masa kerja, stres kerja, shift kerja, beban kerja dan lingkungan kerja fisik. Kajian ini bertujuan untuk menganalisis faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi kelelahan kerja serta merumuskan upaya perbaikan untuk mereduksi kecelakaan kerja berdasarkan faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap kelelahan kerja. Kajian literatur ini mencakup 10 artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dan prosiding seminar nasional yang diterbitkan pada tahun 2011-2020. Hasil kajian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kelelahan kerja pada faktor internal adalah usia dan kualitas tidur. Pada faktor eksternal ada pengaruh dari masa kerja, shift kerja, stres kerja dan lingkungan kerja fisik. Faktor yang paling berpengaruh pada faktor internal ialah usia (33,3%) dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Pada faktor eksternal yang paling berpengaruh ialah lingkungan kerja fisik (57,12%) dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Kelelahan kerja pada industri tekstil di Indonesia termasuk kategori kelelahan kerja ringan hingga kelelahan kerja berat, mayoritas termasuk kategori ringan. Upaya perbaikan yang dapat dilakukan adalah perusahaan dapat memperhatikan pekerja yang berusia >40 tahun supaya tidak diberikan beban kerja yang berat. Pekerja diharapkan dapat menggunakan APD seperti ear plug dan ear muff pada saat bekerja.

Kata kunci: Kelelahan kerja, Industri tekstil, faktor internal, faktor eksternal, Indonesia.

